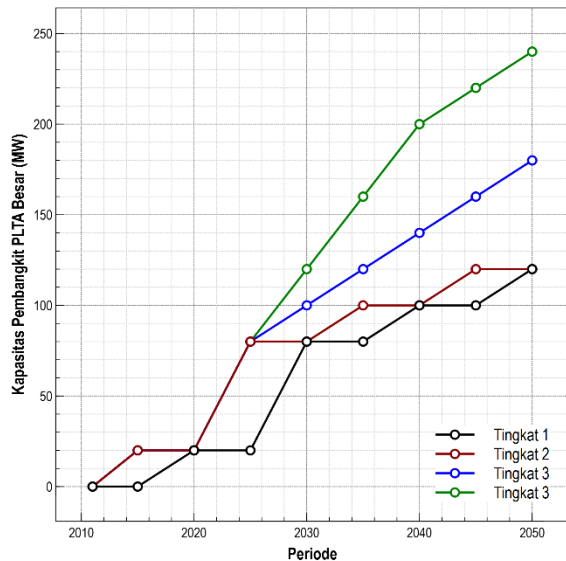


Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Skala Besar

Potensi sumber daya air di provinsi Papua diperkirakan sebesar 11.000 MW, 26,6 MW diantaranya telah dilakukan studi kelayakan dan desain rinci oleh PT. PLN (Persero). PLTA skala besar adalah pembangkit tenaga air dengan kapasitas pembangkitan di atas 10 MW. Salah satu potensi terbesar PLTA di provinsi ini ada di lembah Baliem.



Gambar 1: Proyeksi kapasitas terpasang PLTA

Tingkat 1

Pola pengembangan PLTA besar hingga tahun 2025 mengikuti perencanaan RUPTL PT. PLN (Persero) tetapi dengan penundaan tahun beroperasi hingga 5 tahun sehingga dalam periode ini hanya bertambah kapasitas sebesar 20 MW. Antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2050 terdapat penambahan kapasitas PLTA skala besar hingga mencapai 100 MW. Pada tahun 2050 total kapasitas terpasang PLTA skala besar mencapai 120 MW.

Tingkat 2

Pola pengembangan PLTA besar hingga tahun 2025 mengikuti perencanaan RUPTL PT. PLN (Persero) dengan kapasitas tambahan sebesar 80 MW. Antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2050 terdapat penambahan kapasitas PLTA skala besar hingga mencapai 40 MW. Pada tahun 2050 total kapasitas terpasang PLTA skala besar mencapai 120 MW.

Tingkat 3

Pola pengembangan PLTA besar hingga tahun 2025 mengikuti perencanaan RUPTL PT. PLN (Persero) dengan kapasitas tambahan

sebesar 80 MW. Antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2050 terdapat penambahan kapasitas PLTA skala besar hingga mencapai 100 MW. Pada tahun 2050 total kapasitas terpasang PLTA skala besar mencapai 180 MW.

Tingkat 4

Pola pengembangan PLTA besar hingga tahun 2025 mengikuti perencanaan RUPTL PT. PLN (Persero) dengan kapasitas tambahan sebesar 80 MW. Antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2050 terdapat penambahan kapasitas PLTA skala besar hingga mencapai 160 MW. Pada tahun 2050 total kapasitas terpasang PLTA skala besar mencapai 240 MW.



Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/c/cd/Toba_Montrose_Run_of_River_Hydro_Power_Plant_Intake.jpg